

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan lingkungan merupakan salah satu masalah yang terjadi di berbagai belahan dunia. Permasalahan lingkungan yang terjadi sekarang ini dapat dilihat dari berbagai musibah bencana alam di berbagai wilayah Indonesia yang terjadi beberapa bulan yang lalu seperti gempa bumi di Lombok, tsunami di daerah Banten dan Palu serta kebakaran hutan setiap tahunnya di beberapa daerah di Indonesia. Kebakaran hutan yang terjadi di berbagai daerah di Indonesia salah satunya terjadi di provinsi Riau. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Riau menyatakan luas kebakaran hutan dan lahan (karhutla) yang terjadi di 12 kabupaten dan kota di wilayah provinsi Riau terus meluas hingga mencapai 2719 hektar. Berdasarkan laporan harian siaga darurat bencana asap akibat kebakaran hutan dan lahan Provinsi Riau 2019, dari total 2.700 hektare lahan terbakar, mayoritas terjadi di Kabupaten Bengkalis. Wilayah pesisir Riau tersebut tercatat luas lahan terbakar mencapai 1.263,83 hektare (CNN Indonesia).

Kebakaran tersebut melanda hampir setiap kecamatan di Kabupaten Bengkalis sepanjang awal 2019 dan kondisi terparah tercatat di Pulau Rupat, Bengkalis. Pulau yang mayoritas berkontur gambut tersebut sepanjang Februari 2019 terbakar hebat dan menyebabkan asap tebal hingga meluas ke Kota Dumai. Kebakaran juga terjadi di tiga wilayah lainnya di pesisir timur Provinsi Riau yang berbatasan langsung dengan Malaysia. Wilayah tersebut adalah Rokan Hilir dengan luas 407 hektare, Meranti 222,4 hektare, serta Dumai 192,25 hektare (CNN Indonesia).

Akibat kebakaran tersebut menyebabkan kerugian bagi masyarakat yang berada disekitar wilayah tersebut dan akan memperburuk kondisi lingkungan alam sekitar. Kerugian tersebut dapat dilihat dari efek kebakaran yaitu menyebabkan asap tebal yang mengganggu masyarakat beraktivitas dan berdampak buruk bagi kesehatan. Permasalahan lingkungan tersebut terjadi karena beberapa faktor, salah satunya adalah disebabkan oleh ulah manusia secara sadar maupun tidak sadar

dalam beraktivitas atau memanfaatkan lingkungan sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari yang tidak diimbangi dengan rasa peduli terhadap lingkungan. Pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat membuat manusia mengeksploitasi sumber daya alam secara besar-besaran dan tanpa memperhatikan dampak yang akan terjadi.

Lingkungan sendiri menurut Trahati (2015: 15) merupakan segala sesuatu baik berupa benda hidup atau mati yang dapat mempengaruhi kehidupan makhluk hidup di sekitarnya. Lingkungan sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia oleh karena itu rasa peduli lingkungan setiap individu sangat berperan penting dalam menjaga keseimbangan lingkungan. Rendahnya rasa peduli individu manusia terhadap lingkungan dapat membuat kualitas lingkungan semakin hari semakin menurun dan akan berdampak buruk bagi lingkungan sehingga dapat memunculkan permasalahan lingkungan seperti kebakaran yang telah dipaparkan diatas. Perilaku peduli lingkungan atau karakter peduli lingkungan seharusnya diberikan secara terus menerus melalui pendidikan karakter peduli lingkungan dan kegiatan pembiasaan.

Pendidikan karakter peduli lingkungan tersebut dapat diberikan melalui keluarga atau saat berada disekolah bahkan dimasyarakat. Pendidikan karakter peduli lingkungan adalah usaha untuk menanamkan sikap menjaga dan melestarikan alam dan lingkungan tempat makhluk hidup tinggal agar terhindar dari kerusakan. Pembekalan pengetahuan melalui pendidikan karakter peduli lingkungan selain dapat membentuk karakter dan perilaku generasi muda juga dapat meningkatkan pengetahuan dalam mengelola dan memanfaatkan lingkungan. Meningkatnya pengetahuan lingkungan pada generasi muda dapat meningkatkan rasa peduli lingkungan sehingga diharapkan dapat mengurangi kerusakan atau permasalahan lingkungan.

Pendidikan karakter peduli lingkungan tersebut dapat dimulai dari pembiasaan seperti membuang sampah pada tempatnya, mencintai kebersihan, melestarikan lingkungan sekitar dan membuat program mengenai lingkungan. Salah satu program lingkungan yang diselenggarakan pemerintah adalah program Adiwiyata sekolah. Program Adiwiyata sendiri diatur dalam Peraturan Menteri

Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2013. Program Adiwiyata adalah suatu program yang diselenggarakan untuk membentuk siswa yang berbudi pekerti dan berbudaya lingkungan. Program Adiwiyata dapat dilaksanakan di sekolah berkat kerjasama antara Kementerian Lingkungan Hidup, Departemen Pendidikan Nasional pada tahun 2006 dan berbagai pihak atau lembaga terkait dengan program lingkungan. Program Adiwiyata yang diselenggarakan dalam sekolah atau tempat pendidikan diharapkan memberikan pengetahuan peduli lingkungan sejak dini. Penyelenggaraan program Adiwiyata tersebut harus menerapkan empat komponen, yaitu aspek kebijakan sekolah yang berwawasan lingkungan, aspek kurikulum sekolah berbasis lingkungan, aspek kegiatan sekolah berbasis partisipatif serta aspek pengelolaan sarana dan prasarana pendukung sekolah yang ramah lingkungan. Sekolah yang memehuni komponen program Adiwiyata akan mendapat penghargaan sebagai sekolah Adiwiyata dari pemerintah dan Kementerian Lingkungan Hidup.

Penyelenggaraan program Adiwiyata di kota Surakarta telah dilakukan beberapa sekolah mulai dari SD, SLTP hingga SLTA. Salah satu sekolah yang menerapkan program Adiwiyata sebagai implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswanya adalah SMP Negeri 9 Surakarta. Program Adiwiyata di sekolah tersebut sudah dilakukan secara bertahap sejak tahun 2012 dengan menerapkan empat komponen program Adiwiyata. Pada tahun 2018 SMP Negeri 9 Surakarta mendapat penghargaan Adiwiyata tingkat nasional. Penghargaan tersebut diraih SMP Negeri Surakarta atas komitmennya menyelenggarakan pendidikan yang berbudaya lingkungan bagi siswa melalui program Adiwiyata atau kegiatan yang menumbuhkan sikap peduli lingkungan.

Sikap peduli lingkungan siswa di sekolah Adiwiyata sangat penting karena berkaitan dengan penanaman nilai karakter sikap peduli lingkungan, maka diperlukan pendidikan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 9 Surakarta yang akan berlangsung terus-menerus dan tidak berhenti karena adanya penghargaan. Pendidikan karakter peduli lingkungan tersebut terwujud dari program yang telah direncanakan pihak sekolah, sarana prasarana serta pembiasaan dan tauladan yang diberikan oleh kepala sekolah dan guru kepada

siswa secara langsung maupun tidak langsung. Program Adiwiyata di SMP Negeri 9 Surakarta memiliki kendala atau hambatan dalam pelaksanaannya, tetapi dapat diatasi melalui pendekatan-pendekatan dan strategi-strategi untuk mewujudkan sekolah berwawasan dan berbudaya lingkungan, sebagaimana perwujudan dari visi, misionis dan tujuan sekolah.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata (Studi Kasus Pada Siswa SMP Negeri 9 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019)”. Tema penelitian di atas memiliki keterkaitan dengan mata kuliah di Program Studi PPKn FKIP UMS. Keterkaitan tersebut yaitu mata kuliah Pendidikan Nilai dan Karakter Bangsa yang telah diberikan pada semester tujuh. Penelitian ini juga berkaitan dengan kontribusi Muhammadiyah dalam lingkungan hidup dengan membentuk MLH.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja program Adiwiyata di SMP Negeri 9 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimanakah implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program Adiwiyata pada siswa SMP Negeri 9 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019?
3. Bagaimanakah kendala dan solusi dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program Adiwiyata pada siswa SMP Negeri 9 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan program Adiwiyata di SMP Negeri 9 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019.

2. Untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program Adiwiyata pada siswa SMP Negeri 9 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019.
3. Untuk mendeskripsikan kendala dan solusi dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program Adiwiyata pada siswa SMP Negeri 9 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa melalui program Adiwiyata.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran maupun sebagai masukan bagi lembaga pendidikan dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan pada siswa.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Sekolah. Penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui dan sebagai bahan evaluasi karakter peduli lingkungan peserta didik melalui program Adiwiyata.
 - b. Bagi Pendidik. Penelitian ini dapat digunakan dalam pembelajaran yang berkaitan dengan pendidikan lingkungan hidup yang dapat mengarahkan peserta didik agar memiliki karakter peduli lingkungan.
 - c. Bagi Peserta Didik. Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai masalah lingkungan dan dapat menumbuhkan karakter peduli lingkungan siswa.
 - d. Bagi Peneliti. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman baru atau wawasan mengenai karakter peserta didik yang peduli lingkungan melalui program Adiwiyata.
 - e. Bagi Peneliti Lainnya. Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi atau rujukan untuk penelitian berikutnya.